

ABSTRACT

PRODUCTION SYSTEM, POST HARVEST HANDLING, AND MARKETING SYSTEM OF COCOA COMMODITY IN WAY RATAI SUBDISTRICT PESAWARAN REGENCY

By

Ivandra Efendi

This research aimed to analyze the production system, the farming income, the post harvest handling, and the marketing of cocoa. This research was purposively taken place in Gunung Rejo and Mulyosari Villages of Way Ratai Sub District, Pesawaran Regency. The data were collected in April 2019. The research method was a survey. The 77 respondents in both villages were drawn by the stratified random sampling technique. The production system was analyzed in the three subsystem as input, process, and output. The farming income was analyzed by the income and the return per cost ratio (R/C). The post harvest handling was analyzed by descriptive and qualitative, the marketing of cocoa was analyzed through the marketing channels. The result of this research showed that the fertilizer used is low and did not follow to the recommendation. The income of farming of cash cost was Rp13.175.706,93 per year and the income of cocoa farming of total cost was Rp5.984.047,09 per year. The R/C was 1,68 meaning cocoa the farming was profitable. The cocoa farmers did not do correctly post harvest handling. The marketing channels were too long.

Key words: farming income, post harvest handling, production system, marketing

ABSTRAK

SISTEM PRODUKSI, PENANGANAN PASCA PANEN, DAN PEMASARAN KOMODITAS KAKAO DI KECAMATAN WAY RATAI KABUPATEN PESAWARAN

Oleh

Ivandra Efendi

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana sistem produksi, pendapatan usahatani, penanganan pasca panen, dan pemasaran kakao. Penelitian ini dilakukan secara sengaja di Desa Gunung Rejo dan Desa Mulyosari Kecamatan Way Ratai, Kabupaten Pesawaran. Data dikumpulkan pada april 2019. Metode penelitian menggunakan metode survei. Sampel dari 77 responden di kedua desa diambil dengan teknik acak secara stratifikasi. Sistem produksi di analisis dengan melihat tiga subsistem input, output, dan proses. Pendapatan usahatani dianalisis dengan melihat pendapatan dan R/C. Penanganan pasca panen di analisis secara deskriptif kualitatif, sistem pemasaran di analisis dengan melihat saluran pemasaran yang ada. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan input pupuk masih kurang dan belum sesuai dengan rekomendasi. Pendapatan atas biaya tunai adalah sebesar Rp13.175.706,93 dan pendapatan atas biaya total adalah sebesar Rp.5.984.047,09 per tahun. Nilai R/C adalah sebesar 1,68 yang menunjukkan bahwa usahatani kakao yang dilakukan oleh petani menguntungkan. Petani kakao belum seluruhnya melakukan kegiatan penanganan pasca panen dengan benar, dan pada sistem pemasaran kakao saluran pemasaran terlalu panjang.

Kata kunci: pemasaran, penanganan pasca panen, pendapatan usahatani, sistem produksi